

**PENGARUH SOSIAL MEDIA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUBAH**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

NUR ALIM ASSIDIQ

NIM : 50222020

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

LEMBAR PESETUJUAN UNTUK SIDANG TESIS

Nama : NUR ALIM ASSIDIQ
NIM : 50222020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA SOSIAL, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUBAH

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. NIP. 19840710 202001 2 023		16/10/2024
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		18/10/2024

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGARUH SOSIAL MEDIA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAM SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUBAH” yang disusun oleh:

Nama : Nur Alim Assidiq
NIM : 50222020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 2 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012 02321 1 016		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi negeri lain.
2. Karta tulis ini adalah murni rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penyabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Yang membuat Pernyataan,



Nur Alim Assidiq

NIM. 50222021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

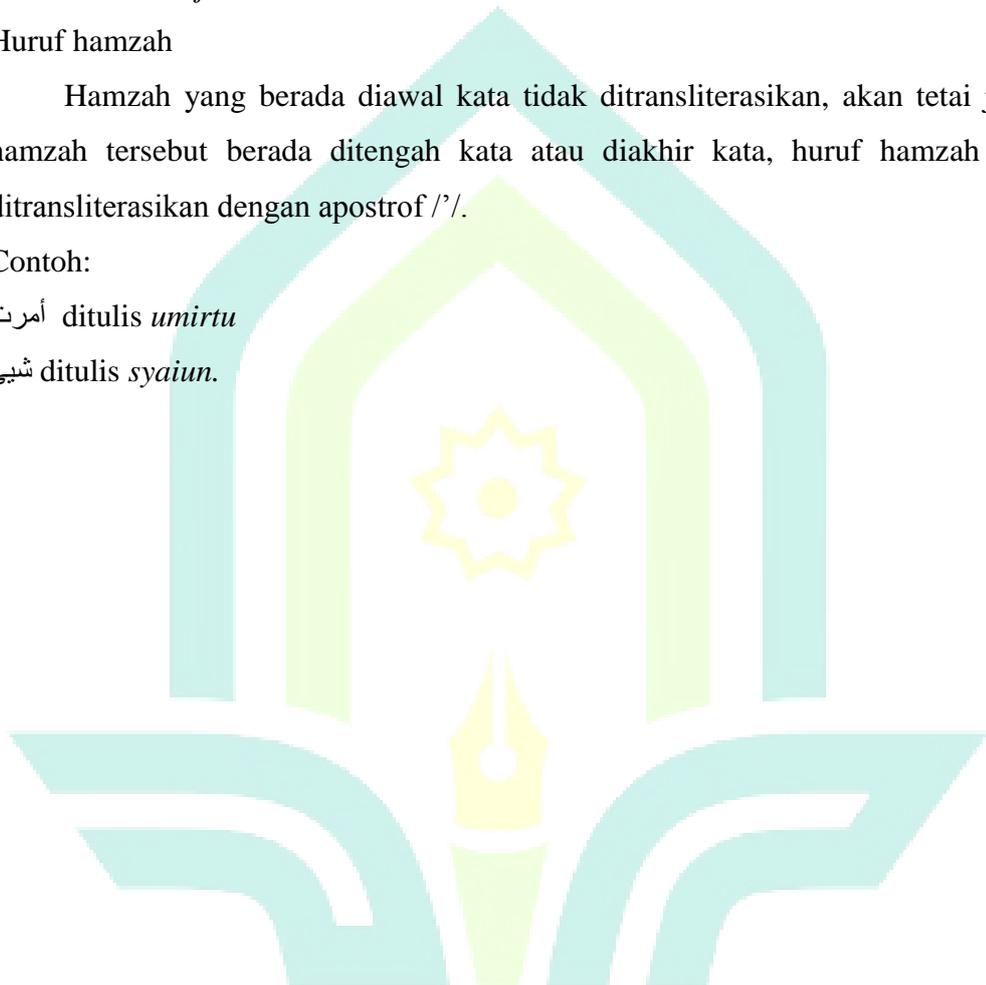
6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*



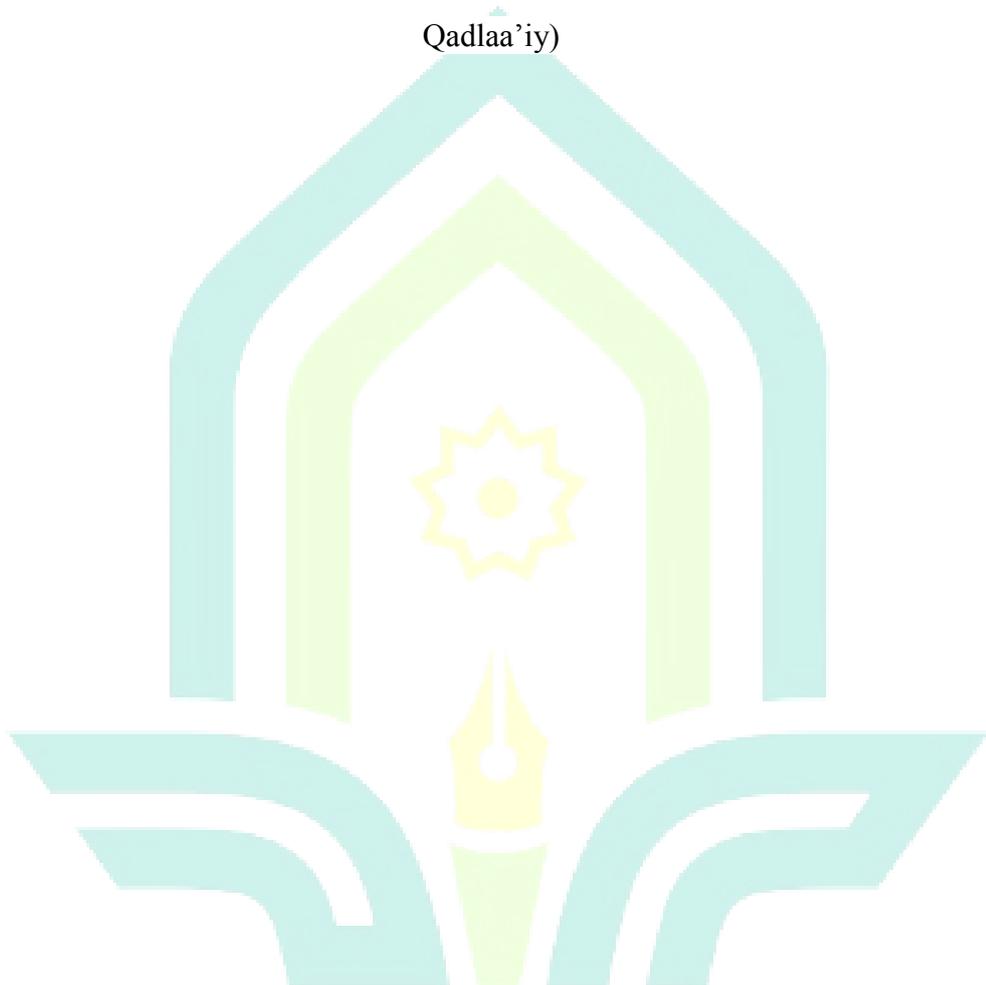
MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Khairunnas anfa'uhum linnas

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Al-

Qadlaa'iy)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamiin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesainya tesis ini, maka penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Muh'amin dan Ibu Thoifah yang telah memberikan cinta yang sangat amat luar biasa, dan juga yang telah memberikan keyakinan, do'a, kasih sayang, nasihat serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Kepada kakak saya tercinta Umar Hasan, kakak ipar saya Lilik dan kakak sepupu saya Lisy Setyowati, Dwi, Ahmad Ghozali, Ahmad Yusuf yang telah memberikan semangat, doa, serta hiburan kepada penulis sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan pencapaian belajar ini.

ABSTRAK ABSTRAK

Nur Alim Assidiq. 2024, Pengaruh Sosial Media, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Subah. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Umi Mahmudah, M.Sc.,Ph.D I. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: sosial media, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, toleransi beragama

Penting untuk memahami pengaruh sosial media, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama, karena faktor-faktor ini dapat membentuk sikap siswa dalam menghargai keragaman dan menjaga harmoni sosial. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji pengaruh sosial media terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah; (2) Untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah; (3) Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah; (4) Untuk menguji pengaruh sosial media, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dan simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari sosial media terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah, dibuktikan dengan tingkat Sig. $0,237 > 0,05$ dan $t_{hitung} = 1,203 < t_{tabel} = 1,687$; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah, dibuktikan dengan tingkat Sig. $0,031 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,618 > t_{tabel} = 1,687$; (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah, dibuktikan dengan tingkat Sig. $0,642 > 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,469 < t_{tabel} = 1,687$; (4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari sosial media, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah, dibuktikan dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 16,173 > F_{tabel} = 2,63$. Berdasarkan tabel summary, nilai $R = 0,758$ dan koefisien determinasi (R^2) = $0,539$ yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 53,9%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa.

ABSTRACT

Nur Alim Assidiq. 2024, The Influence of Social Media, School Environment, and Family Environment on the Religious Tolerance Attitudes of 11th Grade Students at SMA Negeri 1 Subah. Thesis, Islamic Education Study Program, Graduate School, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: I. Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.; II. Dr. Slamet Untung, M.Ag

Keywords: social media, school environment, family environment, religious tolerance



It is important to understand the influence of social media, school environment, and family environment on religious tolerance attitudes, as these factors can shape students' attitudes in appreciating diversity and maintaining social harmony. The objectives of this research are: (1) To examine the influence of social media on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah; (2) To examine the influence of the school environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah; (3) To examine the influence of the family environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah; (4) To examine the simultaneous influence of social media, school environment, and family environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah. This research uses a quantitative approach with an ex post facto research type. Data collection techniques utilize questionnaires, and data analysis is conducted using multiple linear regression analysis. The findings and conclusions of this study are: (1) There is no significant influence of social media on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah, as shown by a Sig. level of $0.237 > 0.05$ and $t\text{-value} = 1.203 < t\text{-table} = 1.687$; (2) There is a significant influence of the school environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah, as shown by a Sig. level of $0.031 < 0.05$ and $t\text{-value} = 2.618 > t\text{-table} = 1.687$; (3) There is no significant influence of the family environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah, as shown by a Sig. level of $0.642 > 0.05$ and $t\text{-value} = 0.469 < t\text{-table} = 1.687$; (4) There is a significant simultaneous influence of social media, school environment, and family environment on the religious tolerance attitudes of 11th grade students at SMA Negeri 1 Subah, as shown by a Sig. level of $0.000 < 0.05$ and $F\text{-value} = 16.173 > F\text{-table} = 2.63$. Based on the summary table, the R value is 0.758, and the coefficient of determination (R Square) is 0.539, indicating that the independent variables contribute 53.9% to the dependent variable. It is hoped that this research can serve as a reference for teachers, schools, and parents in improving students' religious tolerance attitudes.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Asmaul Husna Kelas VII MTs Al-Hikmah Proto Kedungwuni. Salawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW., suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada beliau :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi pembimbing II dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
4. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah meluangkan waktu , tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Drs. Rusmono selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Subah yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga para Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Segenap Dosen dan Staff Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orangtua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya
8. Semua pihak yang turut andil dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa *Jazakumullah Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Peleiti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari ini maupun tulisan tesis ini. oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2024

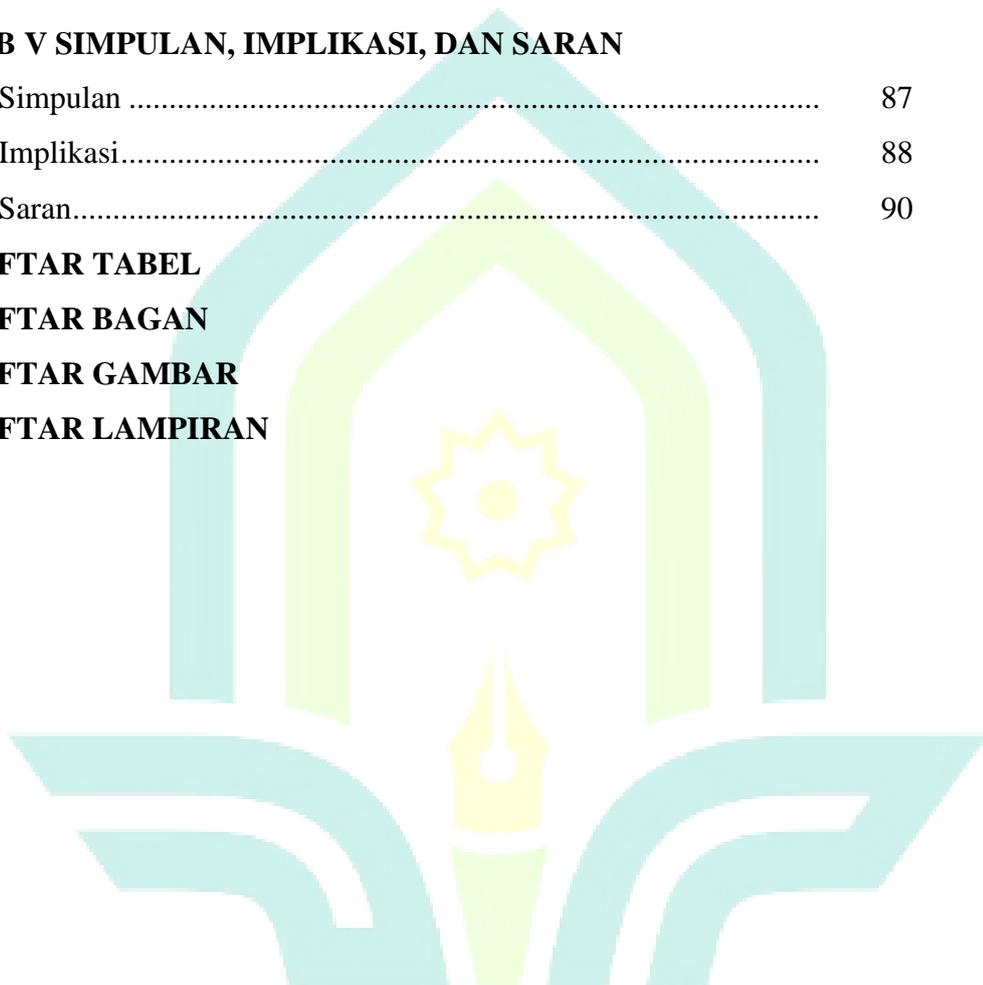
Penulis

Nur Alim Assidiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teorik.....	9
2.2 Penelitian relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	42
2.4 Rumusan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Variabel Penelitian	46
3.4 Indikator Variabel	47
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	59

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
3.7 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil SMA Negeri 1 Subah	60
4.2 Deskripsi Data.....	61
4.3 Hasil Penelitian	64
4.4 Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan	87
5.2 Implikasi.....	88
5.3 Saran.....	90
DAFTAR TABEL	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	36
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian	54
Tabel 4.1 Daftar Responden.....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas X1	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas X2	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas X3	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Y	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji heteroskedastisitas	72
Tabel 4.10 Hasil Uji autokorelasi.....	72
Tabel 4.11 Hasil Model Summary	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	77

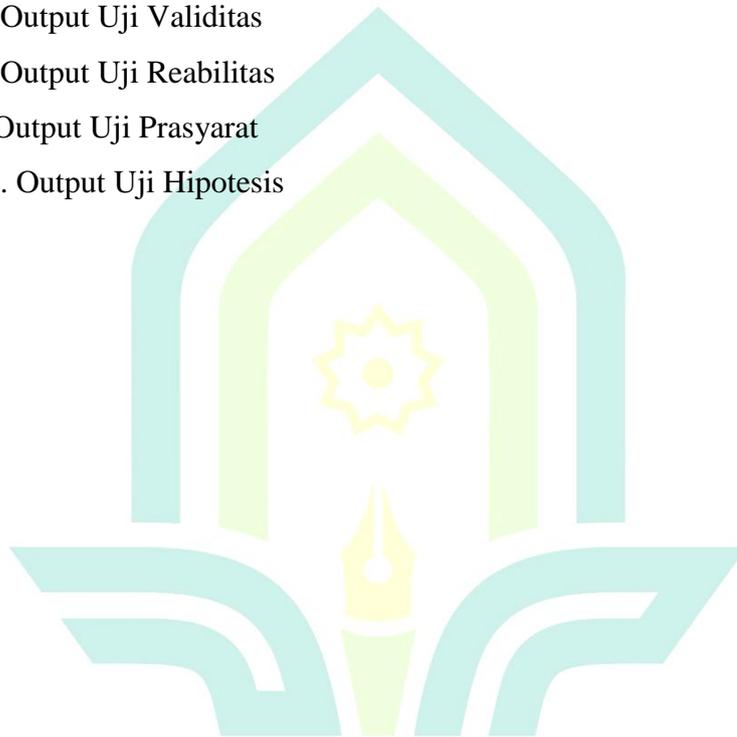
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Cabang XIII
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Angket Penelititian
- Lampiran 5. Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Persekoran Instrumen Penelitian
- Lampiran 7. Output Uji Validitas
- Lampiran 8. Output Uji Reabilitas
- Lampiran 9 Output Uji Prasyarat
- Lampiran 10. Output Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan manusia sekarang ini adanya teknologi sangat berperan aktif dalam era globalisasi. Tentu adanya kemajuan teknologi akan berdampak sangat pesat terhadap manusia dari segi keuntungannya, akan tetapi hal tersebut juga memberikan efek yang negatif, terutama adanya kehadiran media sosial yang pada saat ini menjadi rutinitas sehari-hari (Awaliyah, 2021).

Saat ini, media sosial menjadi sarana hiburan bagi masyarakat, membantu menghilangkan kebosanan dan kelelahan. Banyak orang merasa senang dan tertawa saat menggunakan media sosial. 139 juta pengguna media sosial di Indonesia per Januari 2024 sejajar dengan populasi nasional yaitu 49,9%, hal tersebut disebutkan pada laporan terbaru dari (We Are Social, 2024). Media sosial, selain memberikan hiburan, juga berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku penggunanya, termasuk sikap toleransi beragama. Media sosial bisa mempromosikan toleransi beragama melalui konten edukatif, diskusi, dan interaksi antar pengguna dari berbagai latar belakang agama. Namun, media sosial juga bisa menyebarkan konten negatif seperti berita palsu dan ujaran kebencian yang memicu intoleransi. Jadi, media sosial bisa menjadi alat untuk mempromosikan toleransi atau sumber potensi konflik jika tidak digunakan dengan bijak.

Siswa SMA menjadi bagian terhadap generasi muda sekarang ini yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam memelihara toleransi

beragama. Oleh sebab itu, penting untuk membangun sikap toleransi beragama sejak dini. Salah satunya lingkungan sekolah yang dimana seorang siswa berinteraksi serta belajar akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka (Nopandi, 2022). Kebiasaan seorang siswa dengan latar belakang budaya yang berbeda ataupun nilai-nilai agama juga berbeda sangat berpengaruh dan berperan krusial dalam pembentukan sikap toleransi mereka. Lembaga pendidikan formal tentunya mempunyai berbagai latar belakang pada siswanya seperti perbedaan agama, interaksi anatar mereka difasilitasi oleh lembaga tersebut. Di sekolah, siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pembelajaran tentang sikap, nilai, dan norma-norma. Oleh karena itu, sekolah berperan dalam perkembangan kepribadian siswa secara keseluruhan (Febrianti, 2024).

Semua kalangan siswa harus diberikan penanaman sikap toleransi agar mereka tidak mengabaikannya. Sikap ini membantu siswa untuk lebih menghargai dan menerima perbedaan, maka siswa akan terbiasa hidup berdamping dan rukun sehingga menimbulkan kedamaian (Novalia, 2023) Namun, perbedaan yang ada sering kali menjadi potensi konflik di kalangan siswa. Maka dilingkungan sekolah harus menanamkan nilai-nilai toleransi karena hal itu sangat diperlukan bagi siswa. Lingkungan sekolah sangat penting karena berpengaruh langsung pada perkembangan sikap dan perilaku siswa. Interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah, serta suasana di dalamnya, menjadi faktor kunci. Kebijakan sekolah, cara mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler semuanya membantu membentuk sikap toleransi

beragama di kalangan siswa. Jika lingkungan sekolah menciptakan suasana yang inklusif dan menghargai perbedaan, maka akan sangat mudah siswa dapat menghormati keragaman dan menerima hal tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah kurang mendukung toleransi, hal ini bisa memperkuat prasangka dan diskriminasi (Rostini, 2022).

Namun, peran lingkungan sekolah tidak berdiri sendiri. Dalam membentuk sikap bertoleransi pada agama pada siswa terbentuk dari lingkungan keluarga mereka sendiri (Arene, 2024). Keluarga adalah tempat pertama anak belajar nilai-nilai dasar dan sikap terhadap perbedaan (Dwi Pertiwi, 2021). Orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan anak, dengan nilai-nilai seperti menghargai perbedaan dan hidup rukun yang penting dalam pembentukan sikap toleransi. Interaksi positif dalam keluarga memperkuat sikap toleransi anak terhadap perbedaan agama. Sebaliknya, jika keluarga menunjukkan sikap intoleran atau menyebarkan ujaran kebencian, anak dapat menginternalisasi sikap tersebut (Fajri, 2024). Penting bagi keluarga agar selalu menanamkan nilai toleransi sejak anak masih kecil, hal tersebut akan saling bersinergi pada lingkungan keluarga maupun sekolah. Adanya hal ini akan menciptakan generasi yang hidup damai serta menghargai perbedaan antar masyarakat.

SMA Negeri 1 Subah, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan potensi akademik dan karakter siswa. media sosial dalam era globalisasi saat ini menjadi fenomena yang tak terelakkan di kalangan siswa. Media sosial

tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga mempengaruhi pola interaksi sosial dan nilai-nilai yang dianut siswa. Lingkungan sekolah, dengan dinamika antara guru, siswa, dan fasilitas pendukungnya, juga berperan penting dalam membentuk sikap toleransi siswa. Lingkungan yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung pengembangan sikap toleransi beragama. Di sisi lain, lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dalam pembentukan karakter anak memiliki peran sentral dalam membentuk sikap toleransi. Pola asuh, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga, serta interaksi sehari-hari antar anggota keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap sikap toleransi beragama siswa.

Dari paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sosial media, lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi siswa. Jika kita dapat mengetahui sumbangan masing-masing aspek tersebut maka kita dapat mengeksplor lebih dalam peran masing-masing dalam membangun sikap toleransi siswa, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan dan demi tercapainya sebuah pemahaman yang majemuk tentang keberagaman dan toleransi dalam beragama.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, yang memiliki keragaman agama. Berdasarkan pendataan potensi desa, terdapat 54 masjid, 223 musholla, 4 gereja Kristen, dan 2 gereja Katolik. Pada tahun 2023, jumlah pemeluk agama di Kecamatan Subah adalah

47.575 jiwa Islam, 161 jiwa Katolik, dan 223 jiwa Protestan (Badan Statistik Kabupaten Batang, 2021). Beragamnya tempat ibadah di Kecamatan Subah mencerminkan pengetahuan masyarakat tentang keberagaman agama. Dengan latar belakang keragaman agama tersebut, SMA Negeri 1 Subah dianggap sebagai lokasi yang sesuai untuk penelitian mengenai toleransi beragama di kalangan siswa. Sekolah ini memiliki banyak perbedaan dalam lingkungannya yaitu adanya perbedaan dalam hal keyakinan, mulai dari Islam, Katolik, maupun Protestan (Dwi Setiawan, 2023) Meskipun berasal dari beragam agama, para siswa di SMA Negeri 1 Subah umumnya dapat hidup berdampingan dengan damai dan harmonis. Ini mengindikasikan bahwa sikap toleransi beragama telah ditanamkan dengan baik pada lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh sosial media, lingkungan sekolah serta lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMA Negeri 1 Subah.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Fenomena intoleransi beragama masih menjadi isu yang mengkhawatirkan di Indonesia, termasuk di kalangan remaja.
2. Kurangnya toleransi beragama dapat berakibat pada konflik dan perpecahan bangsa

3. Sikap seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor terutama pada hal menyikap toleransi agama, hal ini masih belum banyak diteliti, khususnya dalam konteks SMA Negeri 1 Subah
4. Rendahnya sikap toleransi beragama pada siswa tentu saja mempunyai sebab ataupun faktor yang mempengaruhinya seperti: Kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai toleransi beragama, Pengaruh negatif dari media sosial yang menyebarkan ujaran kebencian dan provokasi, lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan toleran serta lemahnya peran keluarga dalam penanaman toleransi agama dan nilai-nilainya pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel sosial media, lingkungan sekolah dan toleransi beragama.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Sampel penelitian dilakukan pada siswa kelas XI.
4. Lokasi penelitian hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Subah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan media sosial, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah.
4. Untuk menganalisis pengaruh media sosial, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Subah.

1.6 Manfaat Penelitian

Tentunya penelitian ini akan memberikan manfaat dari hal temuan yang peneliti lakukan.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan adanya penelitian seperti pemikiran, sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan, pengalaman, maupun wawasan, terkhusus hal yang

berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bisa menjadi pedoman ataupun acuan dalam hal interaksi sosial dan toleransi pada utamanya.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya dan memperdalam peningkatan kualitas sebagai tenaga pendidik yang professional, khususnya tentang toleransi beragama baik pada Pendidikan formal maupun nonformal bagi penulis.
- c. Bisa meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang toleransi dalam kehidupan siswa yang dalam hal ini sangat penting.
- d. Untuk para guru, sebagai pedoman dalam menanamkan sikap toleransi dimana bisa juga meningkatkan proses belajar siswa di sekolah.
- e. Orang tua, memperkuat peran keluarga untuk bisa terus mengembangkan sikap toleransi dalam beragama pada anak lingkup keluarga.
- f. Bagi Sekolah, memberikan masukan dilikungan sekolah agar terciptanya toleransi beragama yang kondusif.
- g. Bagi Masyarakat, meningkatkan kesadaran dan toleransi beragama dalam lingkup permasyarakatan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk menguji Pengaruh Sosial Media, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Subah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sosial Media terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Subah. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji T dengan hasil tingkat Sig. $0,237 \geq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 1,203 \leq t_{tabel} = 1,687$ maka dapat dikatakan media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Sekolah terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Subah. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji T dengan hasil tingkat Sig. $0,031 \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,618 \geq t_{tabel} = 1,687$ maka dapat dikatakan Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi belajar siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Subah. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji T dengan hasil tingkat Sig. $0,642 \geq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 0,469 \leq t_{tabel} 1,687$ maka dapat dikatakan lingkungan

keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi belajar siswa.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Media Sosial, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Subah. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji T dengan hasil tingkat Sig. $0,000 \leq 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 16,173 \geq F_{tabel} 2,63$ maka dapat dikatakan media sosial, lingkungan, sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian Pengaruh Sosial Media, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI di Sma Negeri 1 Subah dapat menjadi dasar untuk pendidikan toleransi beragama yang lebih efektif. Berikut beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengembangan Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Toleransi

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung perkembangan teori tentang faktor-faktor yang berperan dalam membentuk sikap toleransi beragama di kalangan remaja. Dengan memahami peran sosial media, lingkungan sekolah, dan keluarga, penelitian ini bisa memperkaya kajian mengenai pendidikan toleransi di kalangan siswa.

2. Peningkatan Peran Lingkungan Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk memperkuat peran sekolah dalam membentuk sikap toleransi beragama. Sekolah bisa menyusun kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan nilai toleransi, mengadakan kegiatan yang mendukung kerukunan antar umat beragama, dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua siswa dari berbagai latar belakang agama.

3. Pemberdayaan Peran Keluarga

Temuan yang menunjukkan peran signifikan dari lingkungan keluarga dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa dapat mendorong pihak sekolah dan masyarakat untuk bekerja sama dengan keluarga. Sekolah bisa mengadakan seminar atau workshop bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka tentang pentingnya toleransi beragama. Dengan keterlibatan keluarga, sikap toleransi siswa dapat lebih solid dan berkelanjutan

4. Peningkatan Kesadaran Sosial di Kalangan Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa akan lebih sadar akan pentingnya menjaga toleransi dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun dalam interaksi di dunia maya. Sikap toleransi ini diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial mereka, termasuk dalam hubungan antar teman, keluarga, dan masyarakat.

5. Peningkatan Kolaborasi Antara Stakeholder Pendidikan

Hasil penelitian ini juga bisa mendorong kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih komprehensif dalam membangun sikap toleransi beragama. Ini bisa mencakup kurikulum berbasis nilai-nilai keberagaman dan toleransi, serta pelibatan organisasi-organisasi sosial atau keagamaan dalam kegiatan pendidikan.

Dengan memperhatikan implikasi-implikasi di atas, diharapkan seluruh stakeholder pendidikan dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk memiliki rasa toleransi dan saling menghormati di dalam perbedaan, khususnya pada perbedaan agama/keyakinan yang dianut satu sama lain.

5.3 Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya sikap toleransi beragama dalam aktivitas sehari-hari. Mereka tidak hanya perlu memahami toleransi beragama sebagai penerimaan terhadap perbedaan, tetapi juga sebagai cara untuk membangun hubungan harmonis dengan teman-teman dari beragam latar belakang agama. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi toleransi, siswa akan lebih siap untuk menghargai keberagaman yang ada di sekitarnya, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

2. Bagi Guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih jelas kepada para guru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap siswa terhadap toleransi beragama. Dengan pengetahuan tentang faktor-faktor tersebut, pendidik bisa mengelola kelas secara lebih efektif, menangani potensi konflik antara siswa dengan latar belakang agama yang beragam, serta mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif.

3. Bagi Sekolah

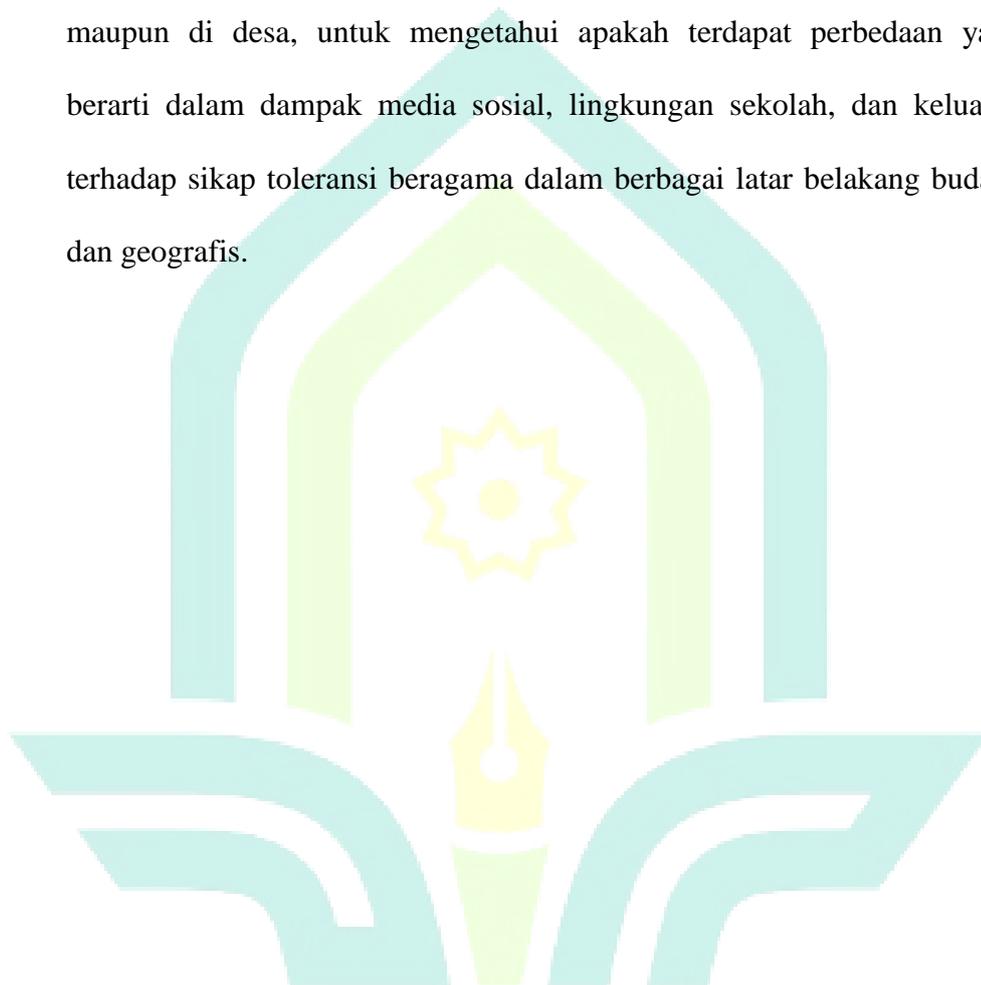
Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi sekolah untuk menciptakan suasana yang lebih ramah dan inklusif bagi semua siswa, terlepas dari perbedaan agama, etnis, atau budaya yang dimiliki. Sekolah dapat mempromosikan suasana yang mendukung keberagaman dan kerukunan melalui berbagai program dan kegiatan.

4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi orang tua untuk lebih aktif dalam berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam mendukung pendidikan toleransi beragama. Orang tua bisa terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti seminar, workshop, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling menghargai di antara siswa dari berbagai latar belakang agama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini berfokus pada bagaimana media sosial, lingkungan sekolah, dan keluarga memengaruhi sikap toleransi beragama siswa dalam lingkup yang terbatas. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar cakupannya diperluas ke lebih banyak sekolah di berbagai daerah, baik di kota maupun di desa, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam dampak media sosial, lingkungan sekolah, dan keluarga terhadap sikap toleransi beragama dalam berbagai latar belakang budaya dan geografis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh. (2023). *Penguatan Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Pekalongan*. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahaman Wahid.
- Apudin. (2021). *Hubungan Toleransi Beragama Dan Pemahaman Multikulturalisme Terhadap Karakter Siswa Di Sma Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Kabupaten Bogor*. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Islam Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta .
- Arene, christi. (2024). Dinamika Lingkungan Sosial Dalam Membentuk Sikap Toleransi Pada Generasi Milenial. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT.Rineka Cipta.
- Auliaurrahman. (2024). *Islam Dan Moralitas Kontemporer*. bandar Publishing.
- Awaliyah, C. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7868–7874.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*.
- Badan Statistik Kabupaten Batang. (2021). *Kecamatan Subah Dalam Angka*.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Samudra biru.
- Dela, N. (2022). Study On The Effect Of Family Environment On Religious Tolerance In Housing Btn Tpi (Taman Perawang Indah) Tualang District, Siak Regency. *JOM FKIP-UR*, 9(1).

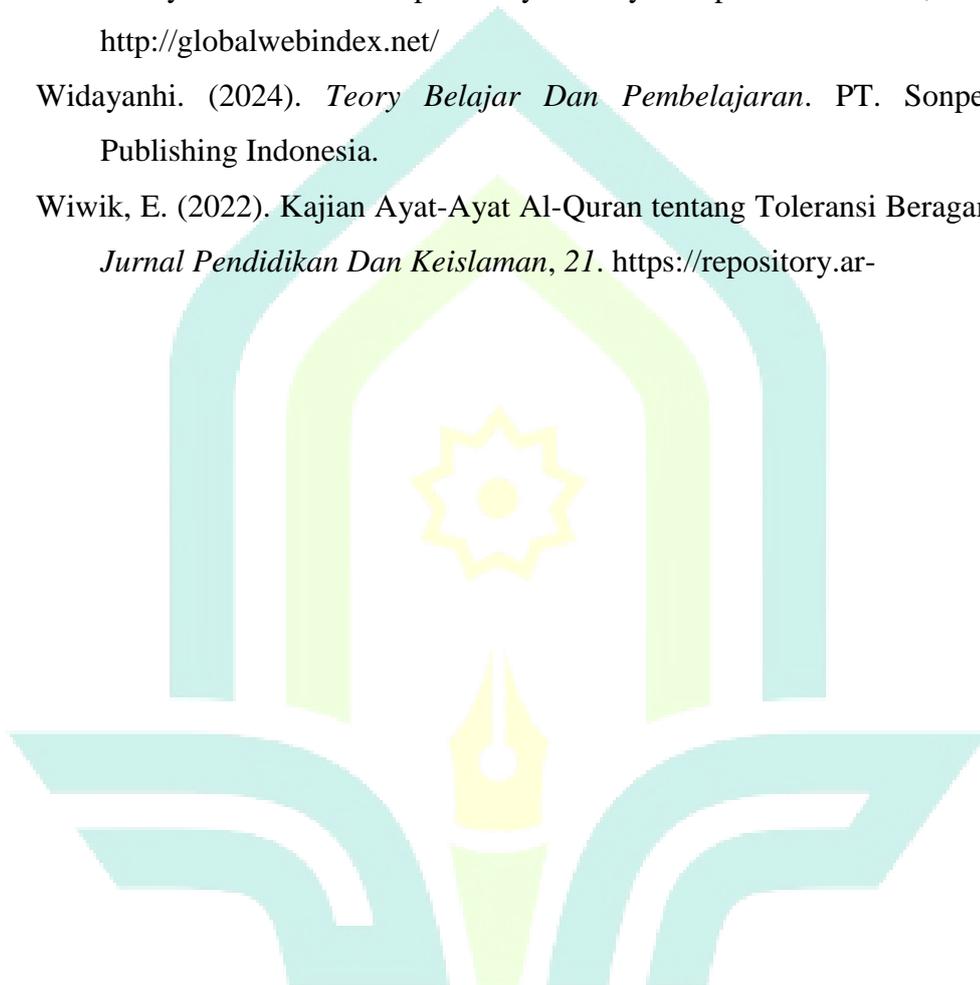
- Durkheim, E. (1995). *The Elementary Forms of Religious Life*. The Free Press.
- Dwi Pertiwi, A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Dwi Setiawan. (2023). *Wawancara Guru SMAN Subah*.
- Fajri, B. (2024). Strategi Menumbuhkan Toleransi Kepada Non-Muslim Pada Keluarga Mualaf Tionghoa Bangka Belitung. *International Conference on Education, Society, and Management*, 1(1).
- Faridah, L. (2024). Pendidikan Karakter Keluarga dalam Al-Quran . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1).
- Fawzan, R. (2023). Sejarah Toleransi Agama dalam Peradaban Islam di Era Globalisasi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4).
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Fazriah, I. N. (2023). Pengajaran Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI. *Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Febrianti, A. (2024). Adab Bergaul dan Bertoleransi dalam Interaksi Sosial Peserta Didik Beda Agama. *Advances in Social Humanities Research*, 2(3).
- Ghorbal, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Prasangka, dan Kualitas Pertemanan terhadap Sikap Toleransi Siswa pada Sekolah Berbasis Agama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2).
<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i2.765>
- Guralnik, D. (1991). *Webster's new world dictionary of American english/ Victoria Neufeldt, David B. Guralnik*. The World Publishing Company.
- Haris, A. (2020). *Teori Sosiologi Modern*. LeutikaPrio.
- Hermawan, A. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.

- Kamilia, E. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam:Manajemen, Guru, Lingkungan. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*. , 3(4).
- Karwati, L. (2021). *Pendidikan Keluarga* (A. L. Bayu, Ed.). Bayfa Cendikia Indonesia.
- Khofifah, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Article History. *TA'LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2).
- Kurniawan, R. (2024). Pendidikan Dalam Perspektif Teori Sosiologi. *EDUCATE: Journal of Education and Culture*, 2(Vol. 2 No. 03: September 2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61493/educate.v2i03.132>
- Lailatul Mahmuda. (2020). *Potret Pendidikan Karakter Toleransi Beragama di SMK Dua Mei*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Maduki. (2020). *Psikologi Agama*. Tunas Gemilang Press.
- Maghfira, R. (2024). Dampak Ketergantungan Konten Flexing pada Fase Quarter Life Crisis Mahasiswa Tingkat Akhir. *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.33508/jk.v13i1.5416>
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika Step By Step*. PT. Nasya Expanding Management.
- Manuain, L. (2022). Persepsi Generasi Z Terhadap Toleransi Beragama di Media Sosial. *ASKETIK: Jurnal Agama DanPerubahan Sosial*, 6(2), 213–224. <https://doi.org/10.30762/asketik.v6i2.269>
- Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mukhlisa, S. (2022). *Studi Etnografi Virtual Khalayak Digital Pada Media Sosial Instagram Dan Tiktok Terhadap Isu Toleransi*. Universitas Hasanudin.
- Musbikin. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusa Media.

- Nada Defina. (2024). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik Di Smp Negeri 24 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (N. Siti Nurbaya, Ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Naufal Maulana, A. (2023). *Pendidikan Moderasi Beragama*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nopandi, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Yang Baik Terhadap Kualitas Prestasi Siswa Di SDIT Al-Husna Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Novalia, A. (2023). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung*, 5(1). <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>
- Nur, H. Y. (2024). *Pendidikan Keluarga dalam Islam*. FATIHA Media.
- Pandaiya, D. (2021). Pengaruh Budaya “Satu Tungku Tiga Batu” Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Masyarakat Werba Fakfak Papua. *Jurnal Misioner*, 1(1). www.jurnal.stkibaid.ac.id/
- Poerwadarminta W.J.S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka.
- Priyatno, D. (2017a). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. CV. Andi Offset.
- Priyatno, D. (2017b). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. CV. Andi Offset.
- Purwodarminto. (1978). *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, & Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia / Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rita, M. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar, Cet. II*. kencana.

- Rostini, R. (2022). Konseling Lintas Budaya dan Agama dalam Penanggulangan Radikalisme di Lingkungan Sekolah. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 17(2), 155–169. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4577>
- Rosyid. (2021). *Pengantar Psikologi Agama*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Jati.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Sabila, F. (2024). Psikologi Keluarga Sebagai Pedoman dalam Pola Pengasuhan Anak Remaja. *As-Syar'i Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(2). <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i2.6949>
- Saeful, A. A. (2019). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 418–440. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>
- Saiful Haq, M. (2020). *Pengaruh Prasangka, Intellectual Humity dan Demograrafi Terhadap Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saihu, M. (2022). Moderasi Pendidikan: Sebuah Sarana Membumikan Toleransi dalam Dunia Pendidikan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 629. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2651>
- Salimah, Z. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Posedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.

- Untung, Moh. S. (2019). *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Usman, M. L. L. (2022). Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone. *Jurnal Ecotipe*, 9(1), 19–24.
- Widaya Mohamed Nawi, N. (2020). New Media Use Among Youth In Malaysia: A Media Dependency Theory Perspective. *PJAE*, 17(9). <http://globalwebindex.net/>
- Widayanhi. (2024). *Teory Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wiwik, E. (2022). Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 21. <https://repository.ar->



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Alim Assidiq
Alamat : Desa Sawangan RT/RW 002/001 Kecamatan Gringsing
Kabupaten Batang
No Hp : 081228891494
Agama : Islam
Ayah : Muh. Amin
Ibu : Thoifah

Riwayat Pendidikan

2004-2010 : MI Islamiyah Sawangan
2010-2013 : MTs NU 02 Gringsing
2013-2016 : MA NU 01 Banyuputih
2016-2021 : S1-Universitas Islam Indonesia
2022-2024 : S2- UIN K.H Abdurrahaman Wahid Pekalongan

Pekalongan 8 November 2024

Penulis



Nur Alim Assidiq